

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Zulfah¹, M. Fajar Nurwildani², Taufik Luthfianto³, Budi Hartono⁴,
Mohammad Cipto Sugiono⁵

Teknik Industri, Universitas Pancasakti Tegal
Email: ulfah_sz@yahoo.com

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa. Karyawan merupakan aset penting perusahaan. Sehingga seberapa besar perhatian perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan (Y). Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal. Dari perhitungan uji F diperoleh $F_{hitung} 4,676 > F_{tabel} 3,35$ dengan signifikansi sebesar 0,018. Untuk uji t diketahui bahwa secara parsial variabel keselamatan kerja (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,261 < 2,052$. Dan pada variabel kesehatan kerja (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,378 > 2,052$. Selain itu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,257 yang berarti besarnya pengaruh dari variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y) sebesar 25,7%.

Kata kunci—Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja

Abstract

Employee safety and health is one of the determining factors for the success of a company, whether it is engaged in the production of goods or services. Employees are an important asset to a company. Therefore, the extent to which a company pays attention to employee safety and health is an interesting topic for research. This study aims to determine how occupational safety and health (OSH) affects employee productivity. This study is a quantitative study using a survey approach. The sample size is 30 people. The independent variables consist of workplace safety (X1) and workplace health (X2), while the dependent variable is employee productivity (Y). Instrument validation and reliability tests were conducted. Data analysis methods include multiple linear regression with t-tests, F-tests, and determination coefficient tests. The results of the study indicate that the variables of workplace safety (X1) and workplace health (X2) simultaneously have a significant effect on employee productivity at PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal. From the F-test calculation, $F_{hitung} 4.676 > F_{tabel} 3.35$ with a significance of 0.018. For the t-test, it was found that the occupational safety variable (X1) does not have a significant partial effect on the dependent variable, with the calculated t-value being smaller than the table t-value, i.e., $0.261 < 2.052$. However, the occupational health variable (X2) has a significant effect on the dependent variable, with the calculated t-value being larger than the table t-value, i.e., $2.378 > 2.052$. Additionally, the coefficient of determination (R Square) value obtained was 0.257, meaning that the influence of the occupational safety (X1) and occupational health (X2) variables on employee productivity at PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y) was 25.7%.

Keywords— Work Safety, Work Health, Work Productivity

PENDAHULUAN

A. Metode Penelitian

Dalam industri global pada masa kini, perlindungan terhadap tenaga kerja masih jauh dari yang diharapkan karena masih banyak terjadi kecelakaan kerja dan potensi bahaya kerja yang dapat membahayakan tenaga kerja [1]. Di Indonesia sendiri angka kecelakaan kerja masih relatif tinggi, hal ini menjadi salah satu fokus utama tentang keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia [2]. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan [3]. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) yang merupakan pelaksanaan pasal 80 Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, maka perusahaan yang memperkerjakan minimal 100 tenaga kerja atau perusahaan yang memiliki tingkat potensi kecelakaan kerja yang tinggi akibat karakteristik proses wajib melaksanakan SMK3 [4].

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang memiliki potensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dengan diterapkannya program K3 adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja [5].

Terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat membuat produktivitas kerja dari pekerja menurun. Dengan adanya implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan mampu meminimalisasikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kondisi pekerja yang sehat membuat produksi kerja yang baik dari pekerja itu sendiri. Semakin produktif pekerja maka produktivitas kerja pun dapat meningkat [6].

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian diawali dengan mengetahui sejauh mana penerapan program K3 di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal melalui wawancara langsung, kuesioner, pengamatan, dan pengecekan beberapa dokumen perusahaan. primer dengan menggunakan alat yaitu kuesioner, di mana responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan persepsinya (pertanyaan tertutup). Jumlah responden adalah 30 orang karyawan PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal. Pengukuran data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan ukuran sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Kemudian dibuatlah data statistik dari hasil pemberian skor kuesioner. Data kuesioner di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan analisis dengan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan nilai koefisien X_1 dan X_2 . Untuk melihat bagaimanakah hubungan kedua variabel tersebut dilakukanlah analisis koefisien korelasi berganda. Untuk melihat bagaimanakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian dengan menggunakan pengujian parsial/individual (uji t), pengujian simultan/serentak (uji F) dan uji koefisien determinasi.

B. Operasional Penelitian

Tabel 1. Variabel Indikator dan Item

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Keselamatan Kerja (X_1)	Lingkungan kerja secara fisik	Tata letak peralatan kerja ($X_{1.1}$)
		Penyediaan alat pelindung diri ($X_{1.2}$)
	Lingkungan sosial psikologis	Waktu kerja dan waktu istirahat ($X_{1.3}$)
		Asuransi Tenaga Kerja ($X_{1.4}$)
		Suasana kerja dan pekerjaan ($X_{1.5}$)
Kesehatan Kerja (X_2)	Lingkungan kerja secara medis	Kebersihan lingkungan kerja ($X_{2.1}$)
		Sistem pembuangan sampah atau limbah ($X_{2.2}$)
	Sarana kesehatan tenaga kerja	Penyediaan air bersih ($X_{2.3}$)
		Fasilitas toilet ($X_{2.4}$)
	Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja	Obat-obatan P3K ($X_{2.5}$)
Produktivitas kerja (Y_1)	Kuantitas produk yang dihasilkan	Kuantitas/volume produk yang dihasilkan ($Y_{1.1}$)
	Kualitas produk yang dihasilkan	Kualitas produk yang dihasilkan ($Y_{1.2}$)
	Ketepatan waktu	Ketepatan waktu dalam bekerja ($Y_{1.3}$)

Sumber : Pengolahan Data

Dalam operasional penelitian, penulis menggunakan bantuan software SPSS 23 untuk menguji variabel-variabel dan indikator penelitian sesuai tabel 1 diatas, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	30	100.0	100.0	100.0

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 responden (100%), dan tidak ada responden berjenis kelamin perempuan (0%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini hanya berjenis kelamin laki-laki

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25	11	36.7	36.7	36.7
26-30	17	56.7	56.7	93.3
31-35	1	3.3	3.3	96.7
36-40	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah 26-30 tahun dengan jumlah 17 responden (56,7%), usia 20-25 tahun dengan jumlah 11 responden (36,7%), usia 31-35 tahun dengan jumlah 1 responden (3,3%), dan usia 36.40 tahun dengan jumlah 1 responden (3,3%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	10.0	10.0	10.0
	SMP	3	10.0	10.0	20.0
	SMA	22	73.3	73.3	93.3
	D3	1	3.3	3.3	96.7
	S1	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA dengan jumlah 22 responden (73,4%), lulusan SD dengan jumlah 3 responden (10%), lulusan SMP dengan jumlah 3 responden (10%), lulusan D3 dengan jumlah 1 responden (3,3%), dan lulusan Sarjana dengan jumlah 1 responden (3,3%).

B. Gambaran Distribusi Item

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden

No. Resp.	Keselamatan Kerja (X1)					Kesehatan Kerja (X2)					Produktivitas (Y1)		
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
2	4	5	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2
3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	3	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	5
7	5	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5
9	5	5	2	4	2	3	5	5	5	5	4	4	4
10	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5
11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	5	5	2	4	3	5	4	4	4	4	5	5
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
14	3	5	3	2	4	3	4	4	4	5	4	3	4
15	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
16	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	4	4
19	5	5	5	2	5	4	2	5	5	5	4	4	4
20	3	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	5	5
21	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
22	4	5	3	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5
23	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
24	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	5	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5
26	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
27	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5
28	4	5	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	5
29	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5
30	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Penelitian

C. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu penjumlahan seluruh skor item pernyataan. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*. Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan pada 30 responden dengan taraf signifikansi 5%, dengan $N=30$, $df = N-2$, atau dalam kasus ini $df = 30-2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$ maka didapat $r_{\text{tabel}} = 0,3610$.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	Keselamatan Kerja (X ₁)	X _{1.1}	0,659	0,3610	Valid
		X _{1.2}	0,471	0,3610	Valid
		X _{1.3}	0,601	0,3610	Valid
		X _{1.4}	0,458	0,3610	Valid
		X _{1.5}	0,467	0,3610	Valid
2	Kesehatan Kera (X ₂)	X _{2.1}	0,396	0,3610	Valid
		X _{2.2}	0,551	0,3610	Valid
		X _{2.3}	0,693	0,3610	Valid
		X _{2.4}	0,531	0,3610	Valid
		X _{2.5}	0,784	0,3610	Valid
3	Produktivitas Kerja (Y ₁)	Y _{1.1}	0,677	0,3610	Valid
		Y _{1.2}	0,714	0,3610	Valid
		Y _{1.3}	0,902	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Penelitian

D. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan tidak reliable.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	48.37	12.171	.299	.720
X1.2	47.67	12.368	.447	.699
X1.3	48.13	12.947	.197	.731
X1.4	49.83	12.695	.230	.728
X1.5	48.33	12.851	.271	.719
X2.1	48.73	13.030	.313	.714
X2.2	48.20	12.579	.300	.716
X2.3	48.10	12.645	.377	.707
X2.4	48.00	12.345	.569	.690
X2.5	48.07	12.616	.434	.701
Y1.1	48.17	12.764	.387	.706
Y1.2	48.03	12.447	.464	.698
Y1.3	47.97	11.964	.442	.697

Sumber : Hasil Penelitian

Seperti terlihat pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,60, maka semua butir pernyataan dalam variabel penelitian adalah handal atau reliabel, sehingga butir-butir pernyataan dalam variabel penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai

variabel dependen, dengan variabel independen yang lebih dari satu (minimal dua), sehingga analisis regresi linier berganda sering disebut juga analisis *multivariate*, karena variabel yang mempengaruhi naik turunnya variabel dependen lebih dari satu variabel independen. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan bantuan komputer pada program SPSS 23 diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.303	.990		1.316	.199
	Keselamatan Kerja	.063	.243	.052	.261	.796
	Kesehatan Kerja	.663	.279	.476	2.378	.025

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dibuat persamaan regresi linier berganda :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
 &= 1,303 + 0,063 X_1 + 0,663 X_2
 \end{aligned}$$

Pada persamaan di atas menunjukkan adanya pengaruh positif variabel independen yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y).

F. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidaknya masing-masing variabel yaitu variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara terpisah terhadap variabel terikat (Y) dalam hal ini produktivitas kerja itu sendiri. Untuk melakukan pengujian ini digunakan uji t. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, jika memiliki nilai t hitung > nilai t tabel maka dinyatakan variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y). Dan sebaliknya jika nilai t hitung < nilai t tabel maka dinyatakan variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y).

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $df = N - k$ (dimana N =jumlah responden; k =jumlah variabel bebas dan terikat) maka $df = 30 - 2 - 1 = 27$. Karena menggunakan uji 2 arah, maka $\alpha/2$ ($5\%/2$) = $2,5\%$ dan diperoleh t tabel ($27; 2,5\%$) sebesar 2,052.

Variabel keselamatan kerja (X1) :

Berdasarkan tabel 8 pada variabel keselamatan kerja (X1), t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,261 < 2,052$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y).

Variabel keselamatan kerja (X2) :

Berdasarkan tabel 8 pada variabel kesehatan kerja (X2) diperoleh t hitung sebesar 2,378 dengan signifikansi sebesar 0,025. Dari hasil uji tersebut t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,378 > 2,052$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesehatan Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y).

G. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Uji F yaitu dengan membandingkan F hitung yang dihasilkan oleh regresi linier berganda dengan F tabel.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.460	2	.730	4.676	.018 ^b
	Residual	4.215	27	.156		
	Total	5.675	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai Ftabel diperoleh dari derajat kebebasan yang terdiri dari df pembilang (df1) dan df penyebut (df2).

$df1 = k-1$ (dimana k= jumlah variabel bebas dan terikat)

$df1 = 3-1 = 2$

$df2 = N-k = 30-3 = 27$

sehingga Ftabel = 3,35

Dapat diketahui sesuai tabel 9, bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel yaitu $4,676 > 3,35$ dengan signifikansi sebesar 0.018 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y).

H. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat pada Tabel 10 :

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.202	.3951

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Sumber : Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,257. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja

(X2) terhadap Produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y) sebesar 25,7%, sedangkan sisanya ($100\% - 25,7\% = 74,3\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja jika keduanya diterapkan serentak. Hal ini telah dibuktikan melalui hasil pengujian, yaitu pengujian parsial/individual dan simultan/serentak. Dimana dalam pengujian parsial pada variabel keselamatan kerja memberikan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,261 < 2,052$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y). Pada variabel kesehatan kerja (X2) diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,378 > 2,052$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesehatan Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y). Sedangkan pada uji simultan dengan distribusi F memberikan hasil F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu $4,676 > 3,35$ dengan signifikansi sebesar 0.018 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y).
2. Implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan produktivitas kerja. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) yang dihasilkan adalah 0,257. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja karyawan di PT. Arwana Jaya Sentosa Tegal (Y) sebesar 25,7%, sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Susihono and F. A. Rini, "PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA KERJA (Studi kasus di PT. LTX Kota Cilegon- Banten)," *Spektrum Ind.*, vol. 11, no. 2, p. 209, 2013, doi: 10.12928/si.v11i2.1663.
- [2] F. Pangkey, G. Y. Malingkas, and D. O. R. Walangitan, "PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI INDONESIA (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado)," *J. Ilm. MEDIA Eng.*, vol. 2, no. 2, pp. 100–113, 2012.
- [3] M. Busyairi, L. Ode, and A. Safar, "Allgemeine Depressionsskala (ADS)," *Psychiatr. Prax.*, vol. 39, no. 06, pp. 302–304, 2012, doi: 10.1055/s-0032-1326702.
- [4] H. Selyanti, S. S. Russeng, and M. Muis, "Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT . Semen Bosowa Maros," pp. 1–11, 2013, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/25494721.pdf>
- [5] D. Lestari, "Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Study Kasus : Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas, Bogor)," *Fak. Ekon. dan Manaj. IPB*, no. January 2009, pp. 73–80, 2015.
- [6] R. S. V. Kaligis, B. F. Sompie, J. Tjakra, and D. R. O. Walangitan, "Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja," *Sipil Statik*, vol. 1, no. 3, pp. 219–225, 2013.